

**UPAYA KONSULAT MALAYSIA DI PEKANBARU
DALAM MEMELIHARA HUBUNGAN DIPLOMATIK
MALAYSIA DI PROVINSI RIAU**

Oleh : Meichen Monalia Silaban

Dosen Pembimbing : Indra Pahlawan, S.IP, M.Si

Jurusan Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

Consulate of Malaysia Pekanbaru is the representative of Malaysian which aims to maintain diplomatic relations between Malaysia and Indonesia in Riau. Geographical location and similar cultural backgrounds are strategic values for Malaysia to achieve national interests and to increase efforts diplomatic relations. This study aims to explain how the efforts Consulate of Malaysia Pekanbaru to maintain Malaysia's diplomatic relations with Riau.

This research uses neorealist perspective which is the state determines the best way to achieve national interests and level of nation-state analysis. The theory applied in this research is the theory of public diplomacy using the concept national interests and using qualitative research methods.

The result of the research is the effort Consulate of Malaysia Pekanbaru to maintain diplomatic relations with Riau by using public diplomacy. Consulate of Malaysia Pekanbaru carries out public diplomacy towards the government and non-government to increase knowledge, to introduce Malaysia in Riau, to increase appreciation and public interest, and also influence society through the city development, economy, culture, tourism, health and education by introducing the qualifications of Malaysia.

Keywords: Public Diplomacy, national interest, representative

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap negara saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya, hal ini karena setiap negara memiliki sumber daya dan kapasitas yang berbeda-beda sehingga setiap negara melakukan interaksi dengan negara-negara di sekitarnya untuk dapat memenuhi kepentingan nasional negara. Interaksi antar negara dibangun melalui berbagai isu seperti politik, sosial budaya, ekonomi, pertahanan dan keamanan

dengan mempergunakan instrumen yang sesuai dengan kebutuhan negara dan perkembangan zaman.

Negara melalui perwakilan resmi dan aktor-aktor lain berusaha untuk menyampaikan, mengkoordinasikan dan mengamankan kepentingan nasional yang dilakukan melalui korespondensi, pembicaraan tidak resmi, saling menyampaikan cara pandang, *lobby*, kunjungan, dan aktifitas-aktifitas lainnya.¹ Perwakilan negara membawa kebutuhan serta kepentingan negara untuk dicapai dan melakukan upaya memelihara hubungan dengan negara lain.

Indonesia memiliki sebanyak 132 perwakilan yang terdiri dari 85 Kedutaan Besar, 3 Perutusan Tetap untuk ASEAN di Jakarta, 30 Konsulat Jenderal, dan 4 Konsulat Republik Indonesia.² Penempatan perwakilan ini tentunya sudah melalui pertimbangan oleh pemerintah dengan memperhatikan setiap aspek dan kebutuhan negara.

Malaysia merupakan salah satu negara yang telah menjalani hubungan diplomatik dengan Indonesia, Indonesia menempatkan enam perwakilan di negara Malaysia yang terdiri dari kedutaan besar Republik Indonesia di Kuala Lumpur, Konsulat Jenderal Republik Indonesia di Johor Bahru, Konsulat Jenderal Indonesia di Penang, Konsulat Jenderal Republik Indonesia di Kota Kinabalu, Konsulat Jenderal Republik Indonesia di Kuching, dan Konsulat Republik Indonesia di Tawau.³ Hubungan diplomatik Indonesia-Malaysia secara resmi dimulai sejak 31 Agustus 1957.⁴ Hubungan kedua negara tidak selalu stabil karena dipengaruhi oleh isu maupun kejadian yang sensitif bagi kedua negara yaitu sengketa perbatasan, masalah tenaga kerja Indonesia, dan saling menggugat kepemilikan kebudayaan.

Malaysia menempatkan perwakilan negaranya di Indonesia yaitu kedutaan besar di Jakarta, Konsulat Jenderal di Medan, Konsulat Malaysia di Pontianak, dan Konsulat Malaysia di Pekanbaru.⁵ Ketiga perwakilan tersebut dibentuk berdasarkan kesepakatan antara kedua negara. Salah satu wilayah penempatan perwakilan Malaysia di Indonesia berada di kota Pekanbaru, yaitu Kantor Konsulat Malaysia di Pekanbaru.

Globalisasi dan perkembangan teknologi membuat variasi alat diplomasi menjadi beragam. Hubungan antar negara tidak lagi hanya persoalan

¹Barston dalam Sukawarsini Djelantik. *Diplomasi antara Teori dan Praktik* (Edisi Pertama) (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008). Hal.4.

²Kementerian Luar Negeri Indonesia, *Kedutaan/Konsulat*, diakses dari : <https://kemlu.go.id/portal/id/page/29/kedutaan-konsulat>

³ *Kedutaan / Konsulat Perwakilan Indonesia diakses dari* <https://kemlu.go.id/portal/id/kedutaan>

⁴ Konsulat Jendral Republik Indonesia di Penang Malaysia, Malaysia, Diakses dari <https://kemlu.go.id/penang/id/read/malaysia/950/etc-menu>

⁵Official Portal Ministry of Foreign Affairs Malaysia, Diakses dari <https://www.kln.gov.my/>

perang dan damai, tetapi juga isu-isu yang berkaitan dengan keberlangsungan hidup suatu negara seperti lingkungan, kesehatan, terorisme, pariwisata, dan hak asasi manusia.

Penulis mengambil contoh penerapan diplomasi publik melalui upaya Konsulat Malaysia di Pekanbaru dikarenakan diplomasi dilakukan tidak kaku pada interaksi negara antar pemerintah saja tetapi juga terhadap sektor non pemerintah dengan menggunakan pendekatan melalui *softpower* yaitu bidang pembangunan kota, perekonomian, budaya, pariwisata, kesehatan, dan pendidikan dengan tujuan memelihara hubungan diplomatik Malaysia dengan Indonesia di Provinsi Riau.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yang diselesaikan dengan data yang komprehensif, “Bagaimana Upaya Konsulat Malaysia Pekanbaru dalam Memelihara Hubungan Diplomatik Malaysia dengan Indonesia di Provinsi Riau?”

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1 Menjelaskan hubungan diplomatik Malaysia dengan Indonesia
- 2 Menjelaskan diplomasi publik dalam hubungan internasional
- 3 Menjelaskan upaya Konsulat Malaysia Pekanbaru dengan menggunakan diplomasi publik dalam memelihara hubungan diplomatik Malaysia dengan Indonesia di Provinsi Riau

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Menambah wawasan dan pemahaman mengenai hubungan diplomatik Malaysia dengan Indonesia
2. Menambah wawasan dan pemahaman mengenai diplomasi publik
3. Memberikan sumbangan informasi bagi pengembangan ilmu studi Hubungan Internasional.

1.4 Kerangka Teori

1.4.1 Perspektif Neorealis

Penelitian ini menggunakan perspektif neorealisme.⁶ Pelopor dari paham ini adalah Kenneth Waltz (1979). Neorealis menetapkan fokus pada struktur sistem, unit-unit yang berinteraksi, serta kesinambungan dan perubahan sistem. Setiap negara memiliki kapabilitas yang berbeda satu dengan lainnya sehingga berkaitan dengan kebutuhan akan keamanan dan kelangsungan hidup negara. Ciri khas dari pandangan ini adalah bahwa kehidupan negara bergerak dengan konsep kepentingan nasional, “masing-masing negara menetapkan cara yang terbaik untuk menjalankan kepentingannya”. Neorealisme menekankan pada kerja sama dan peranan institusi-institusi baik pemerintah maupun non pemerintah dalam hubungan internasional.

1.4.2 Teori Diplomasi Publik

Penggunaan diplomasi publik pertama kali muncul pada tahun 1856 di surat kabar London Times⁷. Diplomasi publik ditujukan sebagai wujud kesopansantunan dalam mengkritik sikap Presiden Amerika Franklin Pierce. Penggunaan diplomasi publik tersebut

⁶Robert Jackson dan Georg Sorensen, Op.cit., hal. 136-139.

⁷Iva Rachmawati. *Diplomasi Publik: Meretas Jalan Bagi Harmoni dalam Hubungan Antarneegara*. (Yogyakarta: Calpulis. 2016). Hal 3.

mengarah pada implementasi diplomasi yang lebih bersifat terbuka.

Diplomasi publik tidak hanya memfokuskan negara sebagai aktor tunggal dalam hubungan antar negara tetapi juga melibatkan aktor non negara sehingga diplomasi menjadi sebagai sebuah aktifitas yang secara aktif membentuk kerjasama ataupun koneksi dengan aktor non negara dalam mengelola berbagai isu yang terjadi dalam dunia internasional.

Penggunaan diplomasi publik dalam penelitian ini menggunakan dasar pemikiran diplomasi publik oleh Mark Leonard yang mengemukakan bahwa diplomasi publik merupakan upaya dalam membangun hubungan antar negara dengan mengenali apa kebutuhan, kebudayaan, dan masyarakat di negara lain.⁸ Diplomasi publik dilaksanakan dengan melalui tingkatan aktifitas diplomasi sebagai berikut:

Tabel 1.1 Tingkatan Aktifitas Diplomasi

Hirarki	Aktifitas
<i>Increasing people's familiarity with one's country</i> Meningkatkan pengetahuan dan pengenalan masyarakat	<i>Making them think about it, updating their omages, turning around unfavourable opinions</i> Membuat masyarakat memikirkan tentang negara tersebut
<i>Increasing people appreciation of one's country</i> Meningkatkan apresiasi masyarakat	<i>Creating positive perceptions, getting others to see issues of global importance from the same perspective</i> Menciptakan persepsi positif, mengajak melihat beberapa isu

⁸ Mark Leonard. *Public Diplomacy*. (London: The Foreign Policy Centre. 2002). Hal 8.

⁸Iva Rachmawati. Loc.cit.

<i>Engaging people with one's country</i> Meningkatkan keterkaitan dan ketertarikan masyarakat	<i>Strengthening ties from education reform to scientific co-operation; encouraging people to see us an attractive destination for tourism, study, distance learning; getting them to buy our products; getting to understand and subscribe to our values</i> Memperkuat hubungan kerjasama pendidikan ke arah kegiatan bersama, mengundang masyarakat untuk mengunjungi tempat wisata, pendidikan, pembelajaran jarak jauh, membeli produk, dan mengenali nilai-nilai negara
<i>Influencing people</i> Mempengaruhi masyarakat	<i>Getting companies to invest, publics to back to us</i> Mengajak perusahaan untuk berinvestasi, mendapatkan dukungan masyarakat

Sumber: Mark Leonard *et.al.*, 2002, *Publik Diplomacy*, The Foreign Policy Centre , London.

Pelaksanaan setiap tingkatan tersebut sesuai dengan kebutuhan, kebudayaan, dan masyarakat masing-masing negara. Berdasarkan pandangan Mark, negara merupakan aktor utama dalam mengarahkan opini publik kepada *image* negara yang ingin diraih oleh negara.

1.4.3 Konsep Kepentingan Nasional

Kepentingan nasional merupakan interaksi yang dilakukan oleh suatu negara untuk memenuhi kebutuhan negara dengan menggunakan kekuatan/ daya yang dimiliki negara untuk mewujudkan kebutuhan tersebut.

Kepentingan nasional dapat dicapai melalui beragam cara seperti pembangunan berkelanjutan, program-program yang dibuat oleh pemerintah, bahkan kerjasama dalam hubungan internasional. Kepentingan nasional dibuat untuk kesejahteraan masyarakat.

1.4.4 Tingkat Analisa : Negara-Bangsa

Menurut Rourke, yang diperlukan ketika seorang peneliti menggunakan tingkat analisa bangsa-negara adalah pemahaman tentang bagaimana berbagai aktor (birokrat, kelompok kepentingan, dan badan legislatif) di dalam Negara berperan dalam pengambilan kebijakan luar negeri.⁹

1.5 Hipotesa

Berdasarkan latar belakang dan kerangka pemikiran, peneliti menemukan hipotesa bahwa: Upaya Konsulat Malaysia di Pekanbaru dalam memelihara hubungan diplomatik antara Malaysia dengan Indonesia di Provinsi Riau dilakukan melalui diplomasi publik terhadap sektor pemerintah dan non pemerintah di Provinsi Riau. Adapun indikator-indikatornya adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan dan pengenalan masyarakat Riau terhadap Malaysia melalui penggunaan akun media sosial *facebook* untuk terhubung kepada masyarakat. Melalui media ini, pihak konsulat Malaysia mempublikasikan kegiatan yang dilakukan oleh Konsulat Malaysia Pekanbaru dan informasi seputar negara Malaysia. Akun tersebut memiliki alamat situs: <https://www.facebook.com/mwpek-anbaru/>
2. Melakukan upaya mempengaruhi, meningkatkan keterkaitan dan

ketertarikan, serta mempengaruhi masyarakat Riau melalui kegiatan seperti kunjungan resmi dan diskusi, kerja sama dalam bidang pendidikan, pengenalan budaya, pertandingan persahabatan yang dilakukan terhadap aktor pemerintah dan non pemerintah di Provinsi Riau.

Defenisi Operasional

Diplomasi publik tidak bertujuan untuk menggantikan tujuan diplomasi tradisional, tetapi digunakan untuk melengkapi upaya-upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam diplomasi tradisional. Kedudukan diplomasi publik membuka jalan bagi negosiasi yang dilakukan antar pemerintah, memberi masukan melalui informasi-informasi penting dan memberikan cara pandang yang berbeda terhadap suatu masalah. Pemerintah maupun publik menggunakan keahlian, pengalaman, dan sumber daya yang ada untuk mengimbangi pola interaksi yang kaku oleh pemerintah dengan upaya-upaya yang lebih fleksibel.

1.7. Metodologi Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data

1.8.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yakni suatu penelitian yang berusaha untuk menggambarkan suatu peristiwa secara mendalam.¹⁰ Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan bertujuan mengungkapkan gejala secara holistik.

1.8.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah pengumpulan

⁹ Yessi Olivia, "Level Analisis Sistem dan Teori Hubungan Internasional", Jurnal Transnasional, Vol.5, No. 1 (Juli 2013) :892-893.

¹⁰ Leni Putri Lusianti dan Faisyal Rani, "Model Diplomasi Indonesia Terhadap UNESCO Dalam Memantapkan Batik Sebagai Warisan Budaya Indonesia Tahun 2009", Jurnal Transnasional, Vol. 3, No. 2, (2012): 613.

data primer dan sekunder. Data primer didapatkan langsung dari situs Kementerian Luar Negeri Malaysia dan Kantor Konsulat Malaysia di Pekanbaru, sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai referensi seperti : studi kepustakaan (*library research*), dan melalui berbagai literatur yang merujuk pada buku-buku, jurnal, skripsi, surat kabar, situs internet, berita-berita lain serta data dan arsip-arsip yang mendukung penelitian ini.

1.9 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini membahas upaya Konsulat Malaysia di Pekanbaru dalam memelihara hubungan bilateral Malaysia dengan Indonesia di Provinsi Riau yang dilakukan dengan diplomasi publik. Setiap bentuk diplomasi publik yang dilakukan dibatasi pada rentang waktu tahun 2018 hingga 2019 di wilayah Provinsi Riau.

II. GAMBARAN UMUM NEGARA MALAYSIA

Negara Malaysia merupakan negara demokrasi yang terletak di wilayah Asia Tenggara dan dikenal dengan budaya Melayu, Ibukota Negara Malaysia adalah Kuala Lumpur. Malaysia berada pada dua bagian besar daratan yaitu Malaysia Barat yang disebut Semenanjung Malaysia dan Malaysia Timur yang meliputi Sabah dan Sarawak.

Dinamika Hubungan Indonesia – Malaysia

Hubungan diplomatik Malaysia dengan Indonesia secara resmi telah dimulai sejak 31 Agustus 1957 pada saat Malaysia menyatakan kemerdekaannya. Pasang surut hubungan kedua negara baik hubungan antar negara dan pemerintah maupun antar aktor non negara dari kedua pihak dapat dikelompokkan berdasarkan era kepemimpinan antara lain pada masa kolonial, masa konfrontasi Indonesia-Malaysia (1957-1965), Masa Presiden

Soeharto (1966-1998), Debut PM Mahathir Mohammad (1981-2003), dan periode 2004 sampai sekarang.¹¹ Faktor pemimpin dan gaya kepemimpinan di kedua negara sangat berpengaruh terhadap hubungan kedua negara.

Perwakilan Negara Malaysia di Indonesia

Perwakilan diplomatik Malaysia di Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Kedutaan Besar Malaysia di Indonesia, didirikan sejak awal kemerdekaan negara Malaysia.
2. Perutusan Tetap Malaysia untuk ASEAN
3. Konsulat Jenderal Malaysia di Medan, wilayah otoritas Konsulat Jenderal Malaysia di Medan adalah provinsi Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Jambi, Sumatera Selatan, Kepulauan Bangka Belitung, Bengkulu, dan Lampung.
4. Konsulat Malaysia di Pontianak, Wilayah otoritas Konsulat Malaysia di Pontianak adalah seluruh wilayah Kalimantan dengan fokus utama di wilayah Kalimantan Barat.
5. Konsulat Malaysia di Pekanbaru, wilayah otoritas Konsulat Malaysia di Pekanbaru adalah Provinsi Riau dan Kepulauan Riau. Pelaksanaan tugas dan fungsi Konsulat Malaysia di Pekanbaru bergerak dari penetapan visi dan misi yaitu.

Visi penempatan (*Client's Charter*)¹²:

1. *To uphold Malaysia's sovereignty in Indonesia. (Riau and Riau Kepulauan);*

Untuk menegakkan kedaulatan negara Malaysia di Indonesia;

¹¹Evi Fitriani. 2012. *Hubungan Indonesia-Malaysia dalam Perspektif Sosial, Budaya, Negara, dan Media: Kasus Perbatasan dan Pekerja Migran*. (Jakarta: Universitas Indonesia). Hal. 52.

¹²Data dari Konsulat Malaysia di Pekanbaru.

2. *To foster friendly relations with the people, agencies, private sector and the Government of the Indonesia;*

Untuk membina hubungan persahabatan dengan warga negara, lembaga, sektor swasta dan sektor Pemerintahan Indonesia (melalui Pemerintahan Daerah Riau dan Kepulauan Riau).

3. *To strengthen and safeguard Malaysia's interests through participation in the international conferences, meetings, seminars, etc. Held the Riau and Riau Kepulauan;*

Untuk memperkuat dan melindungi kepentingan Malaysia melalui partisipasi dalam konferensi internasional, pertemuan seminar, dan kegiatan lainnya yang diadakan di Provinsi Riau dan Kepulauan Riau.

4. *To ensure and safeguard the welfare and interests of Malaysians in the Riau and Riau Kepulauan;*

Untuk memastikan dan menjaga kesejahteraan dan kepentingan rakyat Malaysia di Riau dan Kepulauan Riau.

5. *To provide excellent and efficient services to the clients of Consulate Malaysia Pekanbaru.*

Untuk memberikan pelayanan yang baik dan efisien kepada klien Konsulat Malaysia Pekanbaru

Misi Penempatan Konsulat Malaysia di Pekanbaru adalah yaitu¹³: Memelihara, meningkatkan dan memantapkan hubungan politik dan keselamatan, ekonomi, dan perdagangan, pelaburan (Investasi), sosial, kebudayaan, pendidikan, sains dan teknologi antara Malaysia dengan Riau dan Kepulauan Riau.

¹³https://www.facebook.com/mwpekanbaru/abou/?ref=page_internal

III. PERAN DIPLOMASI PUBLIK DALAM HUBUNGAN MALAYSIA DENGAN INDONESIA

Diplomasi Publik Negara Malaysia

Diplomasi publik di Malaysia dilakukan melalui institusi di bawah naungan pemerintah maupun melibatkan masyarakat secara langsung melalui instrumen *soft power* seperti pendidikan, kesehatan, dan kebudayaan

Mekanisme *Government to Government (G to G)*

Institute of Diplomacy and Foreign Relations atau IDFR merupakan institusi yang dibentuk oleh pemerintah Malaysia sejak tahun 1991 di bawah naungan *Ministry of Foreign Affairs* (MOFA) atau Kementerian Luar Negeri Malaysia¹⁴ menjadi wadah pelatihan bagi para diplomat untuk menunjang pengetahuan maupun keterampilan dalam melakukan diplomasi. Institusi tersebut juga melatih para diplomat dan pegawai-pegawai dari negara-negara penerima dan negara – negara anggota ASEAN di bawah program kerja sama dengan Malaysia (*Malaysian Technical Cooperation Programme*) dengan melakukan pelatihan diplomatik, strategi analisis, dan manajemen krisis. IDFR juga menyediakan kelompok diskusi *Distinguished Fellow* untuk menyalurkan ide-ide dan dukungan terhadap perkembangan institusi tersebut.

Mekanisme *Government to People (G to P)*

Beberapa program yang melibatkan publik dilakukan melalui beberapa kegiatan berikut:

1. Melalui industri perfilman, penggambaran karakteristik Malaysia melalui film merupakan bagian dari tujuan *National Creative Industry Policy*

¹⁴IDFR diakses dari <https://www.kln.gov.my/web/guest/institute-of-diplomacy-and-foreign-relations-idfr->

(NCIP) yang dikeluarkan oleh Kementerian Komunikasi dan Multimedia Malaysia¹⁵. *The National Creative Industry Policy* (NCIP) merupakan pelayanan masyarakat dari pemerintah untuk memelihara kesenian bangsa, yang dibentuk sejak tahun 1971 oleh *The National Departement for Culture and Arts* untuk mengelola multimedia, kesenian budaya, dan warisan budaya bangsa.

2. Mempromosikan pariwisata Malaysia melalui kampanye *Malaysia Truly Asia*¹⁶ yang merupakan slogan negara Malaysia yang menawarkan keberagaman budaya, keindahan alam, dan potensi-potensi yang ada di negara Malaysia.
3. Menawarkan beasiswa pendidikan jenjang S1, S2, dan S3 bagi pelajar Indonesia yang ingin belajar di Malaysia¹⁷. Malaysia mengajak pelajar Indonesia untuk melihat Malaysia lebih dekat dengan menawarkan pendidikan yang berkualitas dengan harga terjangkau.
4. Mempromosikan wisata kesehatan melalui *Malaysia Healthcare Travel Council* (MHTC) melalui kerja sama dengan Traveloka¹⁸. Kemitraan kesehatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan penawaran pelayanan dan promosi kesehatan bagi wisatawan Indonesia yang mencari perawatan medis di Malaysia. Peran dari *platform* Traveloka yaitu untuk mempermudah baik pihak Malaysia maupun Indonesia untuk menemukan informasi.

¹⁵<https://www.arteri.com.my/learn/policies/dikn/>

¹⁶<https://www.viva.co.id/berita/nasional/327007-apa-hebatnya-malaysia-truly-asia>

¹⁷<https://www.liputan6.com/global/read/3354316/malaysia-tawarkan-5000-beasiswa-s1-hingga-s3-untuk-pelajar-ri-tertarik>

¹⁸<https://www.industry.co.id/read/56152/malaysia-healthcare-travel-council-umumkan-kemitraannya-bersama-traveloka>

Diplomasi Publik Negara Indonesia

Diplomasi publik didirikan menjadi bagian dari Direktorat dalam Kementerian Luar Negeri untuk meningkatkan kinerja Kementerian Luar Negeri Indonesia. Peran aktor non negara juga semakin diakui yang merupakan dampak dari pesatnya teknologi komunikasi, transportasi, informasi, serta globalisasi.

Mekanisme *Government to Government (G to G)*

Direktorat Diplomasi Publik berdasarkan Pasal 592 huruf c, Peraturan Menteri Luar Negeri Indonesia No. 2 Tahun 2016 Tentang Organisasi Tata Kerja Kementerian Luar Negeri¹⁹ mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan di bidang penyelenggaraan diplomasi publik untuk mendapatkan dukungan publik di dalam dan di luar negeri terhadap pelaksanaan politik luar negeri di bidang politik, sosial budaya, dan pemberdayaan masyarakat Indonesia di luar negeri serta isu aktual dan strategis.

Mekanisme *Government to People (G to P)*

Upaya yang dilakukan pemerintah Indonesia terhadap publik internasional dalam menerapkan diplomasi publik²⁰:

1. Pembuatan film *Aceh Reborn: A Potret of Recovery* dan film *Politik Luar Negeri Bebas Aktif dari Masa ke Masa*,
2. Mengundang berbagai jurnalis dari luar negeri untuk datang dan meliput Indonesia dalam *Journalis Visit Program* (VJP) yang dilakukan sejak tahun 2006, serta mendorong jurnalis dalam negeri untuk aktif dalam

¹⁹ Direktorat Jenderal Informasi dan Diplomasi Publik, diakses dari https://kemlu.go.id/portal/id/struktur_organisasi/86/direktur-diplomasi-publik

²⁰Iva Rachmawati, 2016. *Diplomasi Publik: Meretas Jalan Bagi Harmoni dalam Hubungan Antarnegara*. (Yogyakarta: Calpulis). hal 151

diplomasi publik dengan memberitakan isu hubungan internasional dan politik luar negeri Indonesia secara berimbang dan edukatif,

3. Menyelenggarakan *Bali Democracy Forum* (BDF) sejak tahun 2008 dengan tujuan untuk menghasilkan gagasan dan pandangan-pandangan mengenai penyelenggaraan demokrasi di Indonesia dan di kawasan Asia Pasifik.

4. Membentuk *Institute for Peace and Democracy* sebagai *implementing agency* yang berkedudukan di Kampus Jimbaran, Universitas Udayana Bali. Melalui lembaga tersebut dihasilkan tulisan dan penelitian dalam demokrasi dan juga memberikan pelatihan teknis dan kerja sama akademik lainnya.

5. Menyelenggarakan Dialog Lintas Agama yang dimulai pada tahun 2004. Kegiatan ini merupakan upaya pro aktif Indonesia dalam melawan stereotip negatif mengenai Islam. Kegiatan ini pernah dilakukan di Yogyakarta, Vatikan, Bali, Den Haag, Cebu, dan Waitangi di New Zealand antara tahun 2004-2007,

6. Menyelenggarakan kegiatan *International Conference of Islamic Scholar* pada tahun 2004 dan 2006 di Jakarta, Menyelenggarakan *Global Inter Media Dialogue* di Bali tahun 2006

7. *Foreign Policy Breakfast* sejak tahun 2002, merupakan sarana diskusi kebijakan luar negeri dengan tokoh-tokoh masyarakat, dengan tujuan mengkomunikasikan arah dan kebijakan luar negeri dan untuk mendapatkan masukan. Melalui kegiatan tersebut baik pemerintah maupun masyarakat harus menjadi pelaku aktif di dalam membangun *international cooperation and partnership*, baik secara bilateral, regional, maupun multilateral²¹. Tujuan

diplomasi publik melalui FPB ditegaskan kembali yaitu melakukan diplomasi tidak secara sepihak tetapi melakukan kerja sama dan kemitraan dengan masyarakat global.

8. *Youth Indonesia Ambassador/ Duta Belia* yang diluncurkan sejak tahun 2003, dengan tujuan memberikan pengetahuan mengenai praktik-praktik diplomasi Indonesia di luar negeri kepada anak-anak muda, untuk mendukung posisi Indonesia di ASEAN dan memberikan kesempatan bagi para Duta Belia untuk saling bertukar pengalaman dan memperkuat *people to people contact* di kalangan muda negara-negara ASEAN.

9. *Outstanding Student for the World* (OSTW), program tahunan yang diselenggarakan oleh Kementerian Luar Negeri Indonesia yang bertujuan untuk menunjukkan sumber daya manusia Indonesia ke luar negeri dan memberikan kesempatan kepada anak-anak muda Indonesia untuk melihat hal-hal positif dari negara-negara lain.

10. Beasiswa Seni dan Budaya (BSBI) atau *The Indonesian Arts and Culture Scholarship* (IACS) yang dimulai sejak tahun 2003. Tujuan utama kegiatan ini adalah membangun pemahaman dan memperkuat hubungan antara negara peserta, menggali kerja sama budaya dan berbagi keberagaman budaya, serta membangun hubungan diplomatik melalui level *people to people*.

Strategi Komunikasi Diplomasi Publik antara Malaysia dengan Indonesia

Aktifitas utama dari diplomasi publik yaitu untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat dalam membangun kesepahaman dan mengurangi kesalahpahaman.

Praktik diplomasi saat ini dipengaruhi oleh faktor revolusi dalam teknologi

²¹Kutipan dari sambutan Presiden pada pembukaan *Foreign Policy Breakfast* 2008 di Gedung Pancasila, Deplu, Jakarta, diakses dari https://www.setneg.go.id/baca/index/foreign_po

[licy breakfast di gedung pancasila deplu jakarta 19 agustus 2008](https://www.setneg.go.id/baca/index/foreign_po)

dan informasi, peningkatan peran media massa, globalisasi dalam bidang bisnis dan keuangan, peningkatan partisipasi publik dalam hubungan internasional, perkembangan isu ham, lingkungan, terorisme, pengungsi, dan kriminalitas internasional²². Publik juga turut serta dalam analisis fenomena maupun isu yang sedang terjadi dalam hubungan internasional. Individu maupun kelompok dapat memberikan inisiatif terhadap kebijakan pemerintah. Malaysia dan Indonesia melakukan diplomasi publik sebagai salah satu bentuk *soft power* oleh kedua negara dengan menggunakan faktor seperti pendidikan, kebudayaan, kesehatan, kunjungan resmi, media sosial, dan perekonomian.

Jalur Pendidikan

Hubungan Malaysia dan Indonesia dalam konteks pendidikan sudah dilakukan sejak awal kedua negara membangun relasi. Kedua negara melakukan pertukaran pelajar maupun pengajar, menawarkan beasiswa, dan menyediakan bangku perkuliahan yang berkualitas bagi mahasiswa asing yang berminat untuk menempuh pendidikan di negaranya. Negara Malaysia juga membuka kesempatan bagi warga negara Indonesia yang ingin menempuh pendidikan tinggi di Malaysia.

Jalur Kebudayaan

Pemerintah Indonesia melakukan upaya diplomasi melalui kebudayaan salah satunya program Rumah Budaya Indonesia oleh Atdikbud (atase pendidikan dan kebudayaan) yang ada di 17 Perwakilan RI di luar negeri termasuk di Malaysia²³. Melalui program ini dilakukan pemetaan potensi pengembangan budaya Indonesia di perwakilan RI di luar negeri dengan melakukan kerja sama dengan

kelompok masyarakat, dan institusi pendidikan.

Jalur Ekonomi dan Perdagangan

Festival Budaya dan Ekonomi Malaysia-Indonesia merupakan wujud dari program *sister city* antara Malaysia dengan kabupaten/kota di Indonesia²⁴. Festival ini menyediakan berbagai peluang investasi seperti perhotelan, pertanian, hingga perdagangan antar negara. Sektor perekonomian dan perdagangan juga dapat menjadi sarana untuk membangun citra positif dari masing-masing negara.

Jalur Teknologi dan Informasi

Pemerintah dapat menyebarkan informasi dengan lebih cepat dan mudah dan masyarakat dapat menerima informasi tersebut dengan lebih cepat dan mudah. Dalam bidang teknologi, kedua negara melakukan kerja sama dalam pengembangan industri otomotif. Malaysia dan Indonesia melakukan penandatanganan *Memorandum of Agreement* (MoA) oleh Presiden Institut Otomotif Indonesia (IOI) I Made Dana Tangkas dan Chief Executive Officer Malaysia Automotive Institute (MAI) Dato' Madani Sahari²⁵ pada Agustus 2018.

IV. DIPLOMASI PUBLIK MALAYSIA DI INDONESIA OLEH KONSULAT MALAYSIA DI PROVINSI RIAU

Public diplomacy merupakan bentuk diplomasi dimana pemerintah melibatkan peran publik (non pemerintah) di dalamnya. Aktivitas utama dari diplomasi publik adalah untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat dalam membangun

²²Yulius Hermawan dalam Diah efendy hal. 50

²³<http://kbrikualumpur.org/w/2017/02/25/rumah-budaya-indonesia/>

²⁴<https://www.infobdg.com/v2/festival-budaya-dan-ekonomi-malaysia-indonesia-2019-digelar-di-bandung/>

²⁵Diakses dari <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20180810133810-92-321231/indonesia-malaysia-kerja-sama-pengembangan-industri-otomotif>

pemahaman bersama dan meminimalisir kesalahpahaman antar negara dalam hubungan internasional. Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis dengan menggunakan kerangka pemikiran diplomasi publik oleh Mark Leonard, upaya yang dilakukan Konsulat Malaysia di Pekanbaru dalam memelihara hubungan diplomatik dengan Indonesia di Provinsi Riau, hubungan diplomatik kedua negara dilakukan melalui tahap-tahap tingkatan aktifitas diplomasi. Diplomasi publik yang dikaji difokuskan pada area Provinsi Riau dengan rentang waktu tahun 2018 hingga 2019. Diplomasi publik yang dilakukan dituangkan ke dalam bentuk program kerja oleh Konsulat Malaysia Pekanbaru terhadap pemerintah dan non pemerintah adalah sebagai berikut:

Diplomasi Publik Melalui Publikasi dan Sosialisasi Melalui Penggunaan Media Sosial

Media sosial memiliki kekuatan dan pengaruh bagi setiap aktor untuk dijadikan sarana informasi, mobilisasi, sosialisasi, dan promosi terhadap berbagai produk kebijakan global maupun propaganda yang ampuh untuk membangun jejaring maupun mempengaruhi masyarakat global²⁶.

Konsulat Malaysia memiliki halaman *website* yang dapat dikunjungi untuk mendapatkan informasi dan media sosial *facebook* untuk dapat berinteraksi dengan pihak konsulat. Halaman *website* Konsulat Malaysia di Pekanbaru dapat dikunjungi di : https://www.kln.gov.my/web/idn_pekanbaru/. Halaman *website* tersebut menyediakan informasi mengenai profil umum Konsulat Malaysia dan juga

aktifitas diplomatik yang sedang dikerjakan.

Penggunaan Media Sosial Facebook

Sosial *Facebook* Konsulat Malaysia yang dapat kita kunjungi dan melakukan interaksi melalui akun tersebut dapat kita kunjungi di: <https://www.facebook.com/mwpekanbaru/> dengan nama akun **Konsulat Malaysia Pekanbaru, Riau, Indonesia.**

Diplomasi Publik Melalui Kerja Sama dengan Pihak Pemerintah dan Non Pemerintah di Provinsi Riau

Pendidikan

Bentuk kerja sama yang sudah dilakukan melalui program beasiswa, turut serta tampil dalam ajang kebudayaan, dan juga pertukaran pelajar.

Melakukan Kunjungan Kerja terhadap Instansi Pemerintahan Ekonomi dan Perdagangan

Melaksanakan rangkaian program *Misi Promosi Malaysia* 2019 bersama Duta Besar Malaysia untuk Indonesia

Kebudayaan

Melakukan kunjungan ke Lembaga Adat Melayu (LAM) Riau. Konsul Malaysia di Pekanbaru Wan Nurshima Wan Jusoh melakukan kunjungan silaturahmi ke Lembaga Adat Melayu Riau²⁷.

Diplomasi Publik terhadap Sektor Non Pemerintah

Malaysia di Indonesia dan juga kegiatan persahabatan antara kedua negara melalui beberapa bidang yang berbeda.

1. Menyelenggarakan Pertandingan Persahabatan antara Indonesian Hotel General Manager Association (IHGMA) DPD Riau Pada kegiatan tersebut dilakukan perlombaan pada

²⁶Menurut Onong Uchjana Effendy, 2003 dalam Agus Subagyo. 2019. *Media Sosial dalam Hubungan Internasional*. Dinamika Global: Jurnal Hubungan Internasional. Vol. 4, No. 01. Hal.2.

²⁷<https://lamriau.id/konsul-malaysia-di-pekanbaru-kunjungi-lamr/>

salah satu cabang olahraga yaitu *badminton*.

2. Mengadakan pertemuan dengan *Management Team of Oriental Milan College of Penang*. Pertemuan ini juga dihadiri oleh *Managing Director* Dr. Tan Hui Ling dan CEO Dr. Gan Kong Hoe.

3. Berkunjung dan melakukan wawancara bersama MentariIndra FM Pekanbaru mengenai perkembangan musik Malaysia di Indonesia. Melalui wawancara tersebut didapati bahwa musik Malaysia masih mempunyai peminat di Riau.

4. Kunjungan dan wawancara bersama di studio radio Pekanbaru juga dilakukan di studio Radio Adityo FM di saluran 87.6 FM, dalam kunjungan ini Konsulat Malaysia bersama sama dengan *Tourism Malaysia* dan tentunya membahas seputar destinasi wisata yang ada di Pekanbaru.

5. Melakukan kegiatan kebersamaan dengan Jatra Hotel Pekanbaru yaitu melakukan program Kompetisi Persahabatan Badminton

Peran Diplomasi Publik dalam Hubungan Malaysia dengan Indonesia di Provinsi Riau

Tingkatan aktifitas diplomasi seperti yang dijelaskan oleh Mark ini memaparkan sistematis yang dapat dilakukan oleh negara dalam melaksanakan diplomasi publik Setiap tingkatan tersebut dilakukan sesuai dengan aspek-aspek yang menjadi kebutuhan wilayah Provinsi Riau. Hal ini bertujuan supaya dapat ditemukan aspek apa saja yang dapat dilakukan kerja sama antara kedua negara.

1. **Meningkatkan Pengetahuan dan Pengenalan Masyarakat**, upaya memperkenalkan Malaysia dan eksistensinya diawali dengan membuka hubungan diplomatik di Indonesia, membuka kantor perwakilan Konsuler beserta

struktur pelaksanaannya. Pihak konsulat juga menggunakan media sosial dengan tujuan membagikan informasi supaya masyarakat boleh mengenal dan mengetahui negara Malaysia.

2. **Meningkatkan apresiasi masyarakat**, upaya dalam

meningkatkan apresiasi masyarakat dilakukan dengan melakukan kegiatan kenegaraan yang terbuka untuk masyarakat provinsi Riau. Melakukan kunjungan terhadap instansi pemerintah dan instansi swasta. Hal tersebut dilakukan melalui kunjungan resmi, kegiatan kebersamaan bersama instansi swasta, serta melakukan diskusi untuk membahas peluang kerja sama yang dapat dilakukan.

3. **Meningkatkan keterkaitan dan ketertarikan masyarakat**,

memperkuat hubungan kerjasama pendidikan ke arah kegiatan bersama, mengundang masyarakat untuk mengunjungi tempat wisata, pendidikan, pembelajaran jarak jauh, membeli produk, dan mengenali nilai-nilai negara. Tujuan tersebut diupayakan melalui adanya promosi-promosi Pendidikan, Pariwisata serta diskusi dalam bidang kebudayaan antara kedua negara, serta pihak Konsulat Malaysia turut melibatkan diri dalam kegiatan nasional negara Indonesia yang dilakukan di Provinsi Riau, seperti turut serta dalam upacara kemerdekaan, menghadiri pembukaan acara resmi yang melibatkan kedua negara.

4. **Mempengaruhi masyarakat**, Setiap aktifitas diplomasi publik yang dilakukan dengan mengenali kebutuhan masyarakat Riau. Kebutuhan masyarakat dalam hal pendidikan, pariwisata, perdagangan dan perekonomian

disajikan melalui kegiatan promosi yang dilaksanakan.

V. KESIMPULAN

Hubungan antara dua negara bukan berarti setiap warga negara berbondong-bondong untuk melakukan interaksi terhadap negara lain. Interaksi tersebut dilakukan melalui metode yang disebut sebagai diplomasi oleh perwakilan resmi yang diutus negara di negara yang secara resmi telah membuka hubungan diplomatik. Berdasarkan penelitian dan analisa yang dilakukan penulis, Konsulat Malaysia melakukan upaya memelihara hubungan diplomatik dengan Indonesia, melalui diplomasi publik. Aktifitas diplomasi publik berdasarkan tingkatan aktifitas diplomatik Mark Leonard yang dilakukan oleh Konsulat Malaysia Pekanbaru di Provinsi Riau, sudah dilakukan hingga tahap mempengaruhi masyarakat, dimana pada tahapan Malaysia mempromosikan negaranya terhadap Indonesia untuk melakukan kerja sama dengan Indonesia di Provinsi Riau. Diplomasi tersebut dilakukan melalui publikasi dan sosialisasi di media sosial, kerja sama dalam bidang pembangunan, perekonomian, budaya, pariwisata, kesehatan, dan pendidikan dengan memperkenalkan keunikan dan kualifikasi yang dimiliki oleh negara tersebut. Selain itu, Konsulat Malaysia juga menjalin relasi melalui kunjungan dan diskusi bersama pihak-pihak pemerintah di provinsi Riau dan juga instansi swasta.

REFERENSI

BUKU

- Djelantik, Sukawarsini. 2008. *Diplomasi antara Teori dan Praktik* (Edisi Pertama). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Effendi, Tonny Dian. 2011. *Diplomasi Publik Jepang: Perkembangan*

dan Tantangan. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Fitriani, Evi (Editor). 2012. *Hubungan Indonesia-Malaysia dalam Perspektif Sosial, Budaya, Negara, dan Media: Kasus Perbatasan dan Pekerja Migran*. Jakarta: UI-Press.
- Jackson, Robert dan Georg Sorensen. 2013. *Hubungan Internasional Teori dan Pendekatan* (edisi kelima). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Leonard. Mark. 2002. *Public Diplomacy*. London: The Foreign Policy Centre.
- Rachmawati, Iva. 2016. *Diplomasi Publik: Meretas Jalan Bagi Harmoni dalam Hubungan Antarneegara*. Yogyakarta: Calpulis.
- Sitepu, P. Antonius. 2011. *“Studi Hubungan Internasional”*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiarto, Eko. 2015. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media.
- Suryokusumo, Sumaryo. 2013. *Hukum Diplomati dan Konsuler*. Jakarta: Tatanusa.
- Wendt, Alexander, Jack S. Levy, Richard Little, dkk. 2014. *Metodologi Ilmu Hubungan Internasional: Perdebatan Paradigmatik dan Pendekatan Alternatif* Malang: Intrans, 2014.

JURNAL

- Effendi, Tonny Dian. 2013. *Diplomasi Publik Sebagai Pendukung Hubungan Indonesia-Malaysia*. Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional. Vol. 9 No.1.
- Hennida Citra. 2009. *Diplomasi Publik dalam Politik Luar Negeri*. Jurnal Masyarakat, Kebudayaan

- dan Politik. Vol. 22. No.1. Surabaya.
- Lusianti, Leni Putri dan Faisyal Rani. 2012. “Model Diplomasi Indonesia Terhadap UNESCO Dalam Memantankan Batik Sebagai Warisan Budaya Indonesia Tahun 2009”, *Jurnal Transnasional*, Vol. 3, No. 2.
- Ma'mun, Asep Saefudin. 2012. *Diplomasi Publik dalam Membangun Citra Negara*. Jurnal Komunikologi (Ilmu Komunikasi). Vol 9, No. 2. 2012.
- Olivia, Yessi. 2013. “Level Analisis Sistem dan Teori Hubungan Internasional”, *Jurnal Transnasional*, Vol.5, No. 1.
- SKRIPSI**
- Aurani, Zia. 2018. *Diplomasi Budaya Indonesia terhadap Belgia melalui Europalia 2017*. Skripsi Universitas Riau.
- Purba, Lena Anita Sulastri Purba. 2015. *Implementasi Kebijakan ITRC oleh GAPKINDO terhadap Produktifitas Karet Alam Indonesia Tahun 2009-2013*, Skripsi Universitas Riau.
- Rojeki, Wilson. 2015. *Peran IPD dalam Demokratisasi di Myanmar*. Skripsi Universitas Riau.
- Tilar, Nola. 2013. “Pelaksanaan Fungsi Konsuler oleh Konsulat Malaysia di Propinsi Riau”. Skripsi Universitas Riau.
- HALAMAN WEB**
- Apa Hebatnya Malaysia Truly Asia, Diakses dari <https://www.viva.co.id/berita/nasional/327007-apa-hebatnya-malaysia-truly-asia>
- Bupati Hadiri Musrenbang Tingkat Provinsi Riau Tahun 2018, diakses dari <https://prokopim.bengkaliskab.go.id/web/detailberita/8219/2018/03/28/bupati-hadiri-musrenbang-tingkat-provinsi-riau-tahun-2018>
- Festival Budaya dan Ekonomi Malaysia-Indonesia 2019 digelar di Bandung, Diakses dari <https://www.infobdg.com/v2/festival-budaya-dan-ekonomi-malaysia-indonesia-2019-digelar-di-bandung/>
- Film Malaysia tentang Batik Raih Banyak Penghargaan Internasional <https://www.brilio.net/film/film-malaysia-tentang-batik-raih-banyak-penghargaan-internasional-191115h.html>
- Indonesia-Malaysia Kerja Sama Pengembangan Industri Otomotif, Diakses dari <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20180810133810-92-321231/indonesia-malaysia-kerja-sama-pengembangan-industri-otomotif>
- IFDR diakses dari <https://www.kln.gov.my/web/guest/institute-of-diplomacy-and-foreign-relations-idfr->
- Kementerian Luar Negeri Indonesia, Kedutaan/Konsulat , [https://kemlu.go.id/portal/id/pag/e/29/kedutaan konsulat](https://kemlu.go.id/portal/id/pag/e/29/kedutaan_konsulat)
- Konsul Malaysia di Pekanbaru Kunjungi LAMR, Diakses dari <https://lamriau.id/konsul-malaysia-di-pekanbaru-kunjungi-lamr/>
- Konsulat Jendral Republik Indonesia di Penang, Malaysia, <https://kemlu.go.id/penang/id/read/malaysia/950/etc-menu>
- Konsulat Malaysia Pekanbaru, Riau, Indonesia, diakses dari [https://www.facebook.com/mwppekanbaru/about/?ref=page internal](https://www.facebook.com/mwppekanbaru/about/?ref=page_internal)
- Kutipan dari sambutan Presiden pada pembukaan *Foreign Policy*

- Breakfast* 2008 di Gedung Pancasila, Deplu, Jakarta, diakses dari https://www.setneg.go.id/baca/index/foreign_policy_breakfast_di_gedung_pancasila_deplu_jakarta_19_agustus_2008
- Malaysia Healthcare Travel Council Umumkan Kemitraannya Bersama Traveloka, Diakses dari <https://www.industry.co.id/read/56152/malaysia-healthcare-travel-council-umumkan-kemitraannya-bersama-traveloka>
- Malaysia Pamer Kuliah Berbiaya Terjangkau Hingga Distance Learning, <https://www.medcom.id/pendidikan/news-pendidikan/Wb7LwXMk-malaysia-pamer-kuliah-berbiaya-terjangkau-hingga-distance-learning>
- Malaysia Tawarkan 5000 Beasiswa S1 hingga S3 untuk Pelajar RI, Tertarik? Diakses dari <https://www.liputan6.com/global/read/3354316/malaysia-tawarkan-5000-beasiswa-s1-hingga-s3-untuk-pelajar-ri-tertarik>
- National Creative Industry Policy (DIKN), diakses dari <https://www.arteri.com.my/learn/policies/dikn/>
- Official Portal Ministry of Foreign Affairs Malaysia*, <https://www.kln.gov.my/web/>
- Perwakilan Diplomatik Indonesia: Fungsi dan Tugasnya, <https://www.kompas.com/skola/read/2020/03/09/090000369/perwakilan-diplomatik-indonesia--fungsi-dan-tugasnya?page=all>
- Promosi Pendidikan dan Wisata, Duta Besar Malaysia Kunjungi Pekanbaru*, Diakses dari <https://www.riauonline.co.id/riau/kota-pekanbaru/read/2019/10/25/promosi-pendidikan-dan-wisata-duta-besar-malaysia-kunjungi-pekanbaru>
- Rentetan Kontroversi di SEA Games 2017, <https://www.cnnindonesia.com/olahraga/20170823154646-178-236752/rentetan-kontroversi-di-sea-games-2017>
- Ribuan Mahasiswa Malaysia Kuliah di Indonesia, diakses dari <https://www.beritasatu.com/nasional/99085-ribuan-mahasiswa-malaysia-kuliah-di-indonesia>
- Rumah Budaya Indonesia, diakses dari <http://kbrikualalumpur.org/w/2017/02/25/rumah-budaya-indonesia/>
- Indonesia Raih Anugerah Utama Kedua pada Feztival Tugu Budaya 2019, <https://kemlu.go.id/portal/id/read/456/berita/indonesia-raih-anugerah-utama-kedua-pada-festival-tugu-budaya-2019>